

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK BERBASIS BUKU TEKS DI UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

Rita Kumala Sari¹, Eva Apriani²

¹Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,
Jalan Amal Lama No 1, Tarakan, 08115307023
e-mail korespondensi: thata_ilham@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul keefektifan Penggunaan bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik berbasis buku teks di Universitas Borneo Tarakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model R & D milik Borg dan Gall. Jenis data penelitian ini adalah data numerik dan data verbal. Data numerik yakni berupa data skor yang diperoleh dari hasil angket penilaian ahli, praktisi, dan mahasiswa terhadap produk. Data verbal tertulis berupa catatan, komentar, kritik, maupun saran-saran yang telah dituliskan oleh subjek uji pada angket penilaian; sedangkan data verbal lisan berupa informasi yang disampaikan secara lisan ketika wawancara dengan ketiga kelompok uji. Angket penilaian dan pedoman wawancara bebas digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Kata Kunci: *Keefektifan,, Buku Teks, Sociolinguistik*

ABSTRACT

This study entitled the effectiveness of the use of textbook sociolinguistic lecture teaching materials at Borneo Tarakan University. This study used the research method for developing the R & D model of Borg and Gall. The data types of this study are numerical and verbal data. Numerical data is in the form of score data obtained from the results of questionnaires assessment of experts, practitioners, and students on the product. Written verbal data in the form of notes, comments, criticisms, and suggestions that have been written by the test subjects on the assessment questionnaire; while verbal data is in the form of information delivered orally when interviewing the three test groups. Assessment questionnaires and free interview guidelines are used as data collection instruments.

Keywords: *Effectiveness, Textbooks, Sociolinguistic*

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang berhubungan dengan bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik merupakan salah satu matakuliah kebahasaan yang terdiri dari 2 SKS dalam satu kali pertemuan tatap muka dalam seminggu.

Pada perkuliahan sosiolinguistik terdapat beberapa permasalahan dalam proses pengajaran, salah satunya adalah kurangnya

literatur yang berkaitan dengan matakuliah sosiolinguistik. Hal ini juga dipertegas dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Universitas Borneo Tarakan yang telah mengampuh perkuliahan sosiolinguistik mengatakan “dalam perkuliahan tersebut mahasiswa disarankan mencari literatur yang berasal dari internet dan buku-buku yang terdapat

Rita Kumala Sari

Keefektifan Penggunaan Bahan

diperpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan”.

Selain permasalahan di atas dari hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampuh perkuliahan sosiolinguistik mengatakan “bahan ajar yang digunakan belum cukup memadai dan belum pernah membuat bahan ajar, sehingga beliau merasa sangat antusias jika peneliti melakukan pengembangan bahan ajar pada perkuliahan sosiolinguistik di Universitas Borneo Tarakan.

Tujuan dalam mengembangkan bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik berbasis buku teks adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar dalam perkuliahan sosiolinguistik. Keefektifan penggunaan bahan ajar adalah untuk mengetahui apakah bahan ajar yang digunakan sudah sangat efektif dalam proses perkuliahan sosiolinguistik ataukah bahan ajar yang digunakan tidak dapat diterima oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan

METODE

Metode penelitian ini menggunakan model penelitian (Borg and Gall) dengan tujuh tahapan pengembangan yang sudah diadaptasi dari (Setyosari, 2014) yaitu : (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba tahap awal, (5) revisi produk awal, (6) uji lapangan dan (7) revisi produk akhir. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2017. Sebelum melakukan penelitian bahan ajar terlebih dahulu di uji validasi oleh beberapa tim ahli yaitu ahli pembelajaran sosiolinguistik, ahli pengembangan bahan ajar, ahli praktisi atau dosen pengampuh perkuliahan sosiolinguistik. Sementara pada

Rita Kumala Sari

uji lapangan dilakukan oleh 38 mahasiswa yang berasal dari off A jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas borneo tarakan.

Bahan ajar yang diuji cobakan berupa buku tgeks yang terdiri dari bab 1 sampai dengan bab 10 yang berisi peta konsep, materi, rangkuman, latihan, dan instrument penilaian

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian pengembangan bahan ajar menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data verbal berupa wawancara, serta angket penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Sedangkan analisis kuantitatif untuk menganalisis data numerik yang berasal dari penilaian subjek terhadap produk berupa skor-skor yang terdapat dalam angket penilaian.

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, lembar validasi, lembar observasi, dan angket respon mahasiswa. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data verbal sebagai berikut: a) Mengumpulkan data verbal tertulis yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dan catatan lapangan, b) Mentranskrip data verbal lisan dari hasil wawancara, angket, dan observasi , c) Menghimpun, menyeleksi, dan mengklasifikasi data verbal tulis dan hasil transkrip verbal lisan berdasarkan kriteria, d) Menganalisis data dan merumuskan simpulan analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang

Keefektifan Penggunaan Bahan

diperoleh dari angket penilaian bahan ajar. Pengolahan data angket yang diperoleh dari penyebaran angket ahli, angket dosen, dan angket mahasiswa yang sudah divalidasi, dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data merupakan semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba yang telah dilakukan. Penyajian data dituangkan dalam bentuk tabel hasil validasi ahli, praktisi, dan uji coba lapangan, kemudian dikomunikasikan dengan jelas. Sedangkan analisis data merupakan kegiatan setelah data keseluruhan terkumpul atau data hasil uji validasi, praktisi, dan uji coba lapangan. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk yang akan dikembangkan, sehingga produk tersebut menjadi lebih baik. Setelah dianalisis data hasil uji coba perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembangan.

Berdasarkan hasil analisis angket, secara keseluruhan mahasiswa memberikan penilaian/ respon terhadap isi bahan ajar pada buku teks sosiolinguistik dengan kriteria sangat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis buku teks yang diujicobakan dalam penelitian ini dinilai mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan memudahkan mahasiswa dalam memahami perkuliahan sosiolinguistik

Buku teks dalam proses perkuliahan merupakan suatu bahan ajar untuk menunjang dan mempermudah perkuliahan sosiolinguistik. Keefektifan bahan ajar

Rita Kumala Sari

berbasis buku teks sangat membantu siswa dalam pelaksanaan perkuliahan hal ini di buktikan dalam proses perkuliahan mahasiswa tidak susah lagi dalam mencari literature yang berkaitan dengan matakuliah sosiolinguistik. Bahan ajar yang berbasis buku teks sudah sangat sesuai dengan pedoman penulisan buku ajar yang terdiri dari peta konsep, materi, rangkuman, latihan, dan penilaian.

Memanfaatkan bahan ajar sosiolinguistik dapat diterapkan dalam perkuliahan sosiolinguistik di Universitas Borneo Tarakan. Hal ini berdasarkan hasil uji validasi, uji praktisi dan uji lapangan yang memberikan penilaian positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan untuk dipergunakan pada perkuliahan sosiolinguistik. Seperti yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya presentase kegagalan produk yang dikembangkan lebih kecil daripada presentase keberhasilan produk.

Selain itu berdasarkan hasil uji lapangan yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan, mahasiswa memberikan respon positif dengan adanya pengembangan bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik. Hal ini dibuktikan dengan komentar mahasiswa yang sebagian besar mengatakan bahwa bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik yang disajikan sudah cukup baik. Sehingga bahan ajar ini sangat membantu mahasiswa dalam perkuliahan sosiolinguistik

Setelah melakukan analisis data tahap selanjutnya adalah merevisi produk yang telah di uji cobakan. Hal ini bertujuan agar produk yang telah di uji cobakan menjadi lebih sempurna dan dapat di dipergunakan dalam perkuliahan sosiolinguistik. Adapun

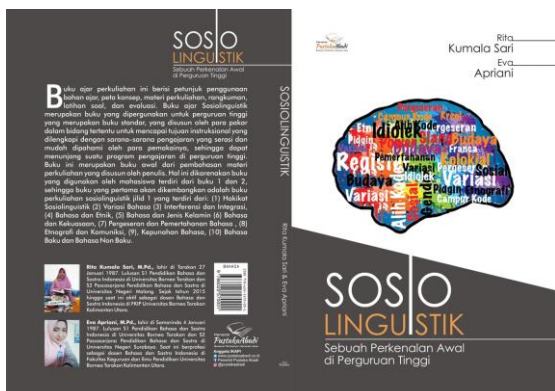
Keefektifan Penggunaan Bahan

hasil revisi produk bahan ajar, antara lain dijabarkan sebagai berikut: 1) materi yang dipaparkan dalam buku belum mendalam sehingga perlu adanya penambahan *literature* dalam buku sosiolinguistik, 2) bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami sehingga bahasa yang digunakan harus logis, jelas, padat dan mudah dipahami, 3) pewarnaan, disain, tata letak perlu disempurnakan lagi.

Dari hasil revisi yang dilakukan oleh uji ahli pembelajaran sosiolinguistik dan uji ahli pengembangan bahan ajar maka, produk pengembangan buku sosiolinguistik harus disempurnakan dan diperbaiki sehingga produk tersebut dapat diuji cobakan dilapangan



Gambar 1. saat melaksanakan uji lapangan



Gambar 2. Buku sosiolinguistik

Rita Kumala Sari

KESIMPULAN

Bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengontruksikan pengetahuan mereka sendiri untuk menghasilkan produk nyata berupa hasil penelitian kebahasaan yang berkaitan dengan masyarakat, sekaligus menanamkan keberanian kepada mereka bahwa membuat penelitian kebahasaan tidaklah sulit dan menakutkan. Jadi disarankan bagi peserta didik untuk mengikuti semua langkah-langkah bahan ajar perkuliahan sosiolinguistik agar dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan mereka dalam perkuliahan sosiolinguistik. Jika peserta didik mengalami kebuntuan atau tidak dapat melanjutkan pada langkah selanjutnya, jangan segan-segan untuk menanyakan langsung pada pengajar mengenai masalah yang dihadapi. Selain itu memotivasi diri sendiri untuk tetap melanjutkan langkah pada bab selanjutnya sangatlah penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriese, H.G. (1993). *Pengelolaan Penerbitan Buku 1: Dari Naskah Menjadi Buku*. Penerjemah: R, Soeparno. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. (1989). *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Keefektifan Penggunaan Bahan

- Belawati, Tian. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Borg, W.R., & Gall, M.D. (1983). *Educational Research An Introduction. The United States Of America: Longman*.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Pemilihan dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.